

BERITA ACARA / SIARAN PERS

PENGELOLA BATUR UNESCO GLOBAL GEOPARK

GEDUNG INFORMATION CENTRE JL. RAYA PENDAKIAN GUNUNG BATUR

Kegiatan Sosialisasi Perluasan Kawasan Geopark di Desa Madenan, Sembiran, dan Tejakula

Tanggal	15, 16, dan 17 Juli 2026
Pelaksanaan:	
Lokasi Sasaran:	Desa Madenan, Desa Sembiran, dan Desa Tejakula (Kabupaten Buleleng, Bali)
Agenda Utama:	Sosialisasi Konsep Konservasi, Edukasi, dan Pengembangan Ekonomi Berkelanjutan Geopark

I. PENGANTAR / RINGKASAN BERITA

Dalam upaya memperkuat pelestarian warisan alam, budaya, serta mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat berbasis pariwisata berkelanjutan, Pengelola Batur UNESCO Global Geopark telah sukses menyelenggarakan rangkaian kegiatan sosialisasi perluasan kawasan Geopark. Kegiatan ini dipusatkan di tiga desa strategis yang memiliki karakteristik unik dari pegunungan hingga pesisir, yakni **Desa Madenan** dan **Desa Sembiran** pada tanggal 15–16 Juli 2026, serta **Desa Tejakula** pada tanggal 17 Juli 2026.

II. URAIAN PELAKSANAAN DI TIAP DESA

1. Desa Madenan (15 Juli 2026) – Menjunjung Tinggi Potensi Agrowisata dan Lanskap Pegunungan

Rangkaian sosialisasi dimulai di Balai Desa Madenan pada Rabu, 15 Juli 2026. Dihadiri oleh Perbekel Madenan, perangkat desa, tokoh adat, serta kelompok sadar wisata (Pokdarwis) setempat. Dalam pemaparannya, tim narasumber menekankan pentingnya pelestarian sumber daya air, lanskap terasering, serta potensi agrowisata yang terintegrasi dengan prinsip geopark. Masyarakat menyambut antusias rencana ini karena dinilai dapat mengangkat produk lokal seperti kopi, cengkeh, kakao dan hasil perkebunan khas Madenan ke kancah yang lebih luas.

2. Desa Tejakula (17 Juli 2026) – Menghubungkan Pesisir, Bahari, dan Ekonomi Kreatif

Kegiatan berlanjut pada Kamis, 16 Juli 2026, di wilayah pesisir Desa Tejakula. Fokus utama sosialisasi di Tejakula mencakup potensi geologi pesisir, konservasi terumbu karang, serta pengembangan ekonomi kreatif berbasis perikanan dan garam tradisional. Perwakilan nelayan, pelaku pariwisata bahari, dan pemuda setempat berpartisipasi aktif menyampaikan gagasan untuk menjadikan pesisir Tejakula sebagai gerbang wisata bahari yang terhubung langsung dengan kawasan pegunungan Sembiran dan Madenan.

3. Desa Sembiran (16 Juli 2026) – Menjaga Warisan Budaya Bali Aga dan Arkeologi

Rangkaian ditutup pada Jumat, 17 Juli 2026,,di Desa Sembiran yang dikenal luas sebagai salah satu desa Bali Aga tertua di Bali. Sosialisasi di tempat ini menitikberatkan pada aspek *culture site* (situs budaya) dan pelestarian tradisi leluhur yang masih terjaga ketat. Diskusi interaktif bersama prajuru adat dan warga setempat menghasilkan kesepakatan bahwa integrasi Sembiran ke dalam perluasan Geopark harus tetap menghormati awig-awig (aturan adat) dan kearifan lokal yang berlaku, sekaligus memberikan nilai tambah edukasi bagi wisatawan.

III. KOMITMEN DAN KESIMPULAN

Secara keseluruhan, rangkaian kegiatan sosialisasi pada tanggal 15, 16, dan 17 Juli 2026 ini berjalan dengan lancar dan mendapat respon positif dari seluruh lapisan masyarakat di ketiga desa. Melalui dialog terbuka ini, masyarakat memahami bahwa konsep Geopark tidak membatasi ruang gerak warga, melainkan memberdayakan masyarakat lokal melalui prinsip 3C: *Conservation* (Konservasi), *Education* (Edukasi), dan *Economic Development* (Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan). Sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini, akan dibentuk tim koordinasi lintas desa untuk menyusun inventarisasi potensi lokal secara mendetail guna melengkapi dokumen usulan resmi perluasan kawasan Geopark.



Pengelola Batur UNESCO Global Geopark



www.baturunescomglobalgeopark.com



@geoparkbatur dan batur_uugp



Batur UNESCO Global Geopark